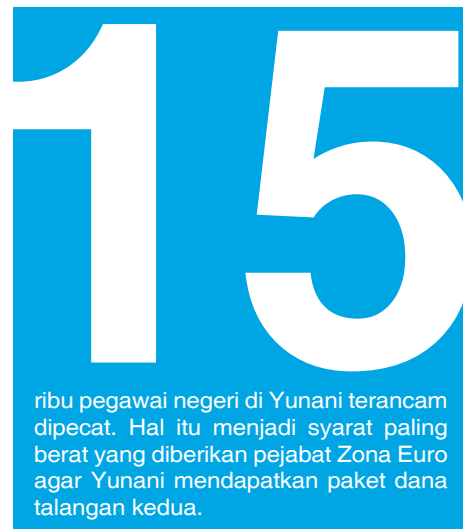


TRIM Highlight

PARA KREDITUR YUNANI TELAH SEPAKAT MENUKAR UTANG LAMA YUNANI DENGAN UTANG BARU DAN ECB JUGA SIAP MENUKAR SURAT UTANG YUNANI. PEJABAT ZONA EURO TINGGAL MENUNGGU YUNANI MEMECAT 15RB PEGAWAI NEGERINYA TAHUN INI SEBAGAI LANGKAH AKHIR YUNANI UNTUK MENDAPATKAN DANA BAILOUT KEDUANYA.

Market View

IHSG naik 33,247 poin atau 0,841% menuju level 3.988,699 dengan nilai transaksi sebesar Rp6,484tr dimana Investor Asing mencatat Net Sell sebesar Rp257m. Seluruh sektor, kecuali aneka industri, bergerak naik dimana kenaikan terbesar ada di sektor perdagangan naik +2,06%, pertambangan +1,409% dan industri dasar +1,26%. Sektor aneka industri turun karena ASII turun -1,05% menuju Rp74.850 setelah di downgrade menjadi Underweight dari Neutral oleh broker asing karena valuasi yang mahal. IHSG berpotensi meneruskan pergerakan naik dalam jangka pendek menuju Resistance di 4020 dengan Support di 3950. Sentimen global mixed dimana di bursa A.S naik namun bursa Eropa turun dan bursa Asia cenderung turun.



ribu pegawai negeri di Yunani terancam dipecat. Hal itu menjadi syarat paling berat yang diberikan pejabat Zona Euro agar Yunani mendapatkan paket dana talangan kedua.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
INDF	5100	TradingBuy	INDF memperkuat Uptrendnya. Bea Impor Gandum yang dihapus memberikan dampak positif
ICBP	5350	TradingBuy	Pendapatan per kapita yang diprediksi naik berpotensi meningkatkan penjualan Indomie
GZCO	2885	Spec.Buy	GZCO termasuk Lagging diantara CPO lain. Sentimen kenaikan harga CPO berpotensi menjadi katalis
DILD	260	Spec.Buy	Katalis positif muncul dari niat DILD untuk bernegosiasi dengan Investor Asing terkait kawasan industri di Surabaya
BBKP	630	Spec.Buy	Laba bersih 2011 diperkirakan meningkat 36% YoY. BBKP berada di Support dan masih berpotensi Uptrend

News of the Day

Regional Wrap :

- Meskipun belum ada hasil nyata, pertemuan Perdana Menteri Yunani, Lucas Papademos dengan partai berkuasa di Yunani telah menyepakati poin – poin inti dari desakan Troika (ECB, European Union dan IMF) terhadap Yunani agar Yunani tidak bangkrut pada Maret 2012 pada waktu hutang – hutang Yunani jatuh tempo
- Dikabarkan juga bahwa Yunani telah mencapai kesepakatan dengan kreditur Yunani melalui proses Debt Swap utang lama dengan utang yang baru dengan kupon 3,6% bertenor 30 tahun
- Selain Yunani, Investor akan memantau perkembangan data ekonomi di Cina dimana hari ini akan diumumkan data Consumer Price Index (CPI) atau Inflasi dan Producer Price Index (PPI). Kedua angka tersebut penting mengingat sebelumnya Cina berencana untuk menahan pertumbuhan ekonomi karena khawatir akan inflasi. Konsensus mengatakan inflasi Cina akan turun tipis menjadi 4,0% dari sebelumnya 4,1% dan PPI diestimasikan berada di level 0,8% dari 1,7%

Ekonomi: BI Rate 5.75% - 6.00%

Sejumlah ekonom mempertahankan prediksi mereka bahwa BI akan tetap mempertahankan suku bunga pada 6.00%, akan tetapi sebagian dari para ahli tersebut melihat adanya potensi penurunan 25 bps dikarenakan penundaan kebijakan pencabutan subsidi BBM dan tingkat inflasi yang relatif rendah Januari 2012 (3.65% YoY). JIBOR satu bulan juga telah turun dari 4.85% ke 4.35%. *Sumber: IFT*

JCI

3,988.7

Change	:	0.84%
Transaction Volume (m)	:	3,891.1
Transaction Value (Rpbn)	:	6,484.6
Mkt Cap (Rptr)	:	3,728.0
Market P/E (x)	:	12.6
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,884.0	5.8	0.0
Nasdaq	2,915.9	11.8	0.4
Nikkei	9,015.6	98.1	1.1
ST Times	2,982.2	24.4	0.8
FTSE	5,875.9	-14.3	-0.2
Hang Seng	21,018.5	319.3	1.5

TRAM Reksa Dana

Produk	8 Feb 2012	%	Chg
Trim Kapital	7247.05	1.44	102.98
Trim Kapital +	2722.52	1.60	42.84
Trim Syariah SHM	1256.43	0.71	8.87
Tram Consumption +	1085.61	0.82	8.81
Trim Komb 2	1457.18	1.29	18.56
Trim Syariah B	1849.21	0.73	13.46
Trim Dana Stabil	1858.89	0.07	1.22
Trim Dana Tetap 2	1500.43	0.13	1.97
Tram PDPT USD	1.06	-0.07	-0.00
Tram Reguler INC	1049.52	0.38	3.99
Tram Strategic Fund	1061.63	0.58	6.15
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.2	5,396.9	-0.3	-0.8
TLKM	31.0	6,929.5	0.4	1.2

Chart of the Day

Bumi Serpong Damai - Rp1210
Mkt Cap : Rp21,17tr

Reuters : BSDE.JK
Bloomberg : BSDE. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
1210	1100	1300	-4.1%	4.3%	33.0%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Menuju Resistance Uptrend Channel di 1300

- BSDE (Weekly Chart) mulai bergerak dalam Uptrend Channel sejak awal IPO dimana pada Oktober 2011 hingga awal Februari 2012 terbentuk pola Ascending Triangle
- BSDE berpotensi menuju Resistance dari Uptrend Channel dan Extention Level dari Fibonacci Retracement di 1300
- BSDE masih berpotensi meneruskan pergerakan naik dan dalam kondisi Uptrend selama berada di atas 1100 yang merupakan Resistance dari Ascending Triangle tersebut

Citra Marga NP - Rp1820
Mkt Cap : Rp3,64tr

Reuters : CMNP.JK
Bloomberg : CMNP. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
1820	1770	1950	-4.9%	1.1%	46.8%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Rounding Bottom untuk menuju 2775

- Sejak awal 2008, CMNP berada dalam Downtrend dengan kecenderungan Sideways yang akhirnya selama empat tahun tersebut membentuk "landasan" atau Rounding Bottom
- CMNP telah naik menembus Resistance dari Rounding Bottom tersebut dan mendapatkan Target Price jangka panjang di 2775
- CMNP berpotensi masuk ke fase Uptrend jangka panjang selama bertahan di atas 1770

BW Plantation - Rp1450
Mkt Cap : Rp5,86tr

Reuters : BWPT.JK
Bloomberg : BWPT. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
1450	1340	1470	-6.2%	9.8%	19.8%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Valid Rectangle Menuju 1470 – 1550

- Sejak Oktober 2010, BWPT berada dalam Sideways yang lebar dengan range 950 – 1470 dimana sebelumnya BWPT berada dalam Uptrend (dari sejak IPO). Sideways ini terlihat membentuk pola Rectangle
- BWPT telah naik menembus Resistance Rectangle tersebut di 1270 dan 1340 dan berpotensi menyentuh Target Price dari Rectangel di level 1470 dan 1550
- BWPT berpotensi mengakhiri Sideways jangka panjang dan kembali ke Uptrend jangka panjang selama berada di atas 1340

Alam Sutera Realty - Rp550
Mkt Cap : Rp10,81tr

Reuters : ASRI.JK
Bloomberg : ASRI. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
550	525	560	0.0%	3.8%	83.3%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : TP 560 dari Fibo. Retracement 261,8%

- ASRI berada dalam Uptrend jangka panjang sejak April 2009 setelah terpuruk
- ASRI akan menemui Resistance yang berpotensi mengakhiri Uptrend jangka panjang atau menahan kenaikan dan membuat ASRI bergerak Sideways jangka pendek hingga menengah karena 560 adalah Extention Level dari Fibo di 261,8%
- ASRI masih berpotensi Uptrend atau akan bergerak Sideways selama ada di atas 500

Muhamad Makky Dandytra
makky.dandytra@trimegah.com

News of the Day

Ekonomi: Pemerintah Ingin TDL Tetap Naik

Pemerintah tetap berharap mampu menaikkan TDL sebesar 10% karena khawatir jika tidak dinaikan beban subsidi makin meningkat. Pemerintah ingin listrik hanya diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu dengan golongan pelanggan listrik 450VA-900VA. Pemerintah telah menyiapkan skenario menambah jumlah dana subsidi listrik sebesar Rp8,9tr apabila DPR tidak menyetujui usulan tersebut. *Sumber: Kontan*

Listrik: Kapasitas PLN Meningkat ke 6rb MW di 2012

PLN, setelah memiliki 3175MW kapasitas program percepatan setelah di 2011 lalu bertambah 2875MW berencana menambah 3351MW di 2012 sehingga kapasitas mencapai 6526MW di 2012, atau sekitar 60% dari target 10rbMW. *Sumber: Investor Daily*

Toll Road: 94km Tol Baru Beroperasi di 2013

Jaringan yang akan selesai di 2013 adalah 67.8km Trans-Java dan 15.1km non Trans-Java di Jabodetabek, dan 12km di luar Jabodetabek. *Sumber: Investor Daily*

Kosmetik: Produk Dari China Terus Menggempur

Tahun lalu nilai keseluruhan pasar kosmetik Indonesia berada pada kurang lebih Rp10.4tr. Berdasarkan Asosiasi Kosmetika Indonesia, nilai impor dari China adalah Rp225m – Rp270m, atau sekitar 22% - 26%. Harga produk impor tersebut biasanya lebih murah 10% - 20% dari produk lokal. Untuk pangsa pasar kelas menengah kebawah, perbedaan tersebut cukup berarti. Tahun depan asosiasi memperkirakan nilai pasar keseluruhan akan berada pada kisaran Rp12.2tr. *Sumber: IFT*

Farmasi: Efek Impor Bahan Baku dan Kestabilan Kurs

Nilai impor bahan baku diproyeksi akan mencapai Rp11.9tr – Rp12.3tr, naik 11% - 15% YoY. 95% bahan baku masih diimpor. Volatilitas pertukaran mata uang untuk transaksi impor tersebut tidak berpusat pada Dolar Amerika dan Euro karena India dan China juga memberikan kontribusi besar. Pembebasan bea impor bahan baku farmasi juga telah ditetapkan oleh Pemerintah awal tahun ini. *Sumber: IFT*

CPO : Harga Terangkat Permintaan India

Harga CPO terangkat oleh permintaan dari India dan turunnya pasokan dari Malaysia, pemasok terbesar kedua setelah Indonesia. Harga CPO untuk penyerahan april naik 2.2% menjadi RM3,155 per ton. Perkiraan penurunan pasokan minyak sawit di Malaysia turun ketitik terendah dalam 5 bulan setelah produksi turun selama 3 bulan. *Sumber : Bisnis Indonesia*

BUMI : Dapat Pinjaman Baru USD600jt

BUMI memperoleh pinjaman USD600jt dari China Bank Corporation dan Bank of China Limited dengan tenor pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk refinancing utang jangka pendek dari Bank Of America, Merill Lynch, Barclays dan JP Morgan. Pinjaman baru tidak akan mengubah rasio utang perseroan, namun mengacu pada LIBOR 0.56% ditambah premium 6.7%, bunga yang ditanggung menjadi sedikit lebih besar. *Sumber : IFT, Investor Daily*

BBKP: Kupon Obligasi Subordinasi Diperkirakan 9,5%

Obligasi subordinasi bukopin senilai Rp1tr diperkirakan memiliki kupon berkisar 9.25-10.25%, dengan masa pembayaran bertenor 7 tahun, dilakukan setiap 3 bulan. Terkait dengan peringkatnya idA, kemungkinan investor institusi seperti asuransi dan dana pensiun yang paling banyak membeli obligasi ini. Jika penerbitan obligasi ini sukses, CAR perseroan bisa mencapai 15%-16%. Obligasi subordinasi berkelanjutan 2012 tahap 1 ini sebesar Rp1tr dari total sebesar Rp2tr. *Sumber: Investor Daily, Bisnis Indonesia*

BBKP: Laba 2011 Diprediksi tumbuh 36% YoY

BBKP memprediksi laba 2011 akan tumbuh 36% YoY ke Rp670m sejalan dengan peningkatan volume bisnis, diversifikasi sumber dana dan penyaluran, peningkatan fee based income, serta efisiensi yang dijalankan. 85% dari total pendapatan disumbangkan dari pendapatan bunga dan aset diperkirakan mencapai Rp55tr dan diprediksi untuk bertumbuh 20% tahun depan. CAR 2012 ditargetkan di 15%, meningkat dari posisi 9M11 di 13.7% dikarenakan penawaran obligasi subordinasi sebesar Rp1tr. Pertumbuhan kredit diprediksi naik 20% YoY ke Rp46tr. *Sumber: Investor Daily*

DILD: Asing Minati Kawasan Industri

Intiland Development tengah bernegosiasi dengan sejumlah investor asing untuk melego lahan di kawasan industri Ngoro, Surabaya. Total lahan yang dimiliki Intiland di Ngoro adalah sebesar 225ha dengan harga Rp400k/sqm. *Sumber: Kontan*

ELTY: Akan Lepas 30% Saham BTR

Bakrieland Development akan melepas 30% saham Bakrie Toll Road kepada mitra strategis pada 1H12. Pelepasan ini dengan tujuan untuk memperkuat permodalan BTR guna mempercepat pengembangan ruas tol ke depan. *Sumber: Investor Daily*

EXCL: Bangun 6.000 BTS

EXCL berencana menggunakan dua pertiga dari capex tahun ini untuk membangun 6000 BTS. Sekitar 4.000 BTS merupakan jaringan 3G. EXCL memperkirakan langkah ini bisa berkontribusi dalam pendapatan layanan data sekitar 30% sehingga memicu pendapatan tahun ini yang diperkirakan meningkat 7%. Perusahaan menargetkan mampu menembus 50jt pelanggan tahun ini. *Sumber: Kontan*

ISAT: Dapat Kepemilikan TBIG

Indosat mengambil alih 5% saham Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) melalui penerbitan saham baru. Hal ini merupakan skema pembayaran akuisisi 2500 menara telekomunikasi milik Indosat. Akuisisi 2500 menara itu senilai Rp519jt atau sekitar 25% dari aset Indosat. TBIG membayar akuisisi tersebut dengan dana tunai dan 5% saham senilai USD406jt. *Sumber: Investor Daily*

KKGI : Akuisisi Empat Tambang Batubara

KKGI mengakuisisi empat perusahaan tambang bati bara setingkat izin usaha pertambangan di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur senilai USD7.82jt yang didanai kas internal. Tiga tambang masih dalam bentuk Greenfield yang akan berproduksi 2015, sedangkan satu tambang lagi berada didekat tambang perseoran di blok utara yang akan mulai berproduksi 2013. KKGI menargetkan produksi sebesar 6jt ton tahun ini mayoritas yang akan dikontribusi oleh tambang blok utara. PT Kaltim Minera, PT Jaya Mineral, dan PT Tambang Mulia diakuisisi sebesar 75% senilai USD6.25jt. Tiga perusahaan tersebut sudah memperoleh izin usaha pertambangan dengan konsesi mencapai 23,521ha dan sedang mengembangkan proyek green field batubara di Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perusahaan terakhir adalah PT Chaido Mega Mineral juga diakuisisi 75% senilai USD1.65jt, memiliki konsesi 5000ha di Kalimantan Timur. *Sumber : IFT, Investor Daily*

NISP: Laba Bersih 2011 Meningkat 80% YoY

Dengan adanya efisiensi serta merger dengan Bank OCBC di 2011 menyebabkan peningkatan laba 70% YoY ke Rp753m. Net Interest Income sebesar Rp2.3tr meningkat 13% YoY. NIM turun 0.2% ke 4.8%. Penyaluran kredit mencapai meningkat 31% YoY ke Rp41.3tr. Komposisi penyaluran kredit dikontribusi oleh kredit modal kerja sebesar 41%, investasi 34%, dan konsumsi 25%. Karena hasil 2011 yang di atas industri, NISP optimis tahun ini pertumbuhan kredit mencapai 25-30%. *Sumber: Investor Daily*

News of the Day

SHID: Cari Pinjaman Rp200m

Sahid Jaya International mencari pinjaman dari Bank Victoria sebesar Rp200m untuk refinancing utang dan membiayai renovasi kamar hotel. Sahid Jaya menjaminkan 50% dari asetnya, dari total asetnya yang sebesar Rp1.22tr. *Sumber: Investor Daily*

TBIG: Ambil Alih 2.500 Menara ISAT

TBIG akhirnya mencapai kesepakatan mengakuisisi 2.500 menara BTS milik ISAT. TBIG membayar menara ini seharga USD406jt dengan kombinasi saham dan tunai. Sehingga ISAT akan menjadi pemegang saham baru TBIG dengan kepemilikan sekitar 5%. Kedua perusahaan tersebut telah menandatangani perjanjian bagi hasil pendapatan dari menara yang dibeli. *Sumber: Kontan*

Statistic
JCI 3,988.7 33.2 0.84%

YTD (Rp)	4.36%	Volume (m)	3,891.1
YTD (USD)	4.36%	Nilai (Rpbn)	6,484.6
Moving Avg 20day	3,964.3	Mkt Cap (Rptr)	3,728.0
Moving Avg 50day	3,863.5	Market P/E (x)	12.6
Moving Avg 200day	3,820.5	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,905.1	45.1	0.93	3.05
JII	570.4	5.7	1.01	6.22
LQ45	696.9	6.7	0.97	3.48
JAKFIN Index	497.3	4.5	0.01	1.12
JAKINFR Index	720.1	6.4	0.01	2.95
JAKMINE Index	2,787.0	38.7	0.01	10.06
JAKCONS Index	1,337.4	3.3	0.00	1.63
JAKTRAD Index	646.3	13.1	0.02	11.00
JAKMIND Index	1,342.2	-10.8	-0.01	2.37
JAKBIND Index	424.3	5.3	0.01	3.93
JAKPROP Index	246.5	1.7	0.01	7.51
JAKAGRI Index	2,265.6	14.4	0.01	5.57

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	314.8	-0.2	-0.07	3.10
-----------	-------	------	-------	------

Oil & Gas

Crude Oil	98.7	0.3	0.30	-0.12
Natural Gas	2.4	-0.0	-0.97	-18.10
COAL (Rotterdam)	101.0	-1.4	-1.37	-7.59
COAL (Amsterdam)	101.1	-1.4	-1.37	-7.78
COAL (Australia,wk)	119.0	0.0	0.00	8.33

Industrial Metals

Aluminium	2,231.8	-1.8	-0.08	11.76
Nickel	21,500	-300.0	-1.38	14.91
Tin	25,400	-100.0	-0.39	32.29

Precious Metal

Gold	1,731.3	-17.1	-0.98	10.50
Silver	33.7	-0.5	-1.43	20.91

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,158.0	76.0	2.47	-0.54
CPO (Netherlands)	1,100.0	25.0	2.33	5.77
Rubber	4,044.7	71.2	1.79	25.69
Corn	642.5	0.3	0.04	-0.62
Wheat	660.8	-1.5	-0.23	1.23
Soybeans	1,231.5	-0.5	-0.04	2.75
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI World	1,281.2	3.0	0.23	8.34
SPX	S&P 500	1,350.0	2.9	0.2	7.34

US

Dow Jones Industrial		12,884.0	5.8	0.04	5.45
Nasdaq	US	2,915.9	11.8	0.4	11.93

Europe

EURO 50	Europe	263.0	-0.5	-0.20	7.55
FTSE	London	5,875.9	-14.3	-0.24	5.45
DAX	Germany	6,748.8	-5.4	-0.08	14.42
CAC	France	3,410.0	-1.5	-0.05	7.92
SMI	Swiss	6,155.9	-1.7	-0.03	3.70

BRIC

BOVESPA	Brazil	65,831.2	-85.9	-0.13	15.99
MICEX	Russia	1,555.1	5.6	0.36	10.90
SENSEX	India	17,707.3	84.9	0.48	14.57
NIFTY	India	5,368.2	33.0	0.62	16.09
SHCOMP	China	2,347.5	55.6	2.43	6.73
SZCOMP	China	893.8	24.0	2.75	3.14

Developed ASIA

Nikkei	Japan	9,015.6	98.1	1.10	6.63
TPX	Japan	782.3	9.6	1.24	7.37
HIS	Hong kong	21,018.5	319.3	1.54	14.02
KOSPI	S.Korea	2,003.7	22.1	1.12	9.75
TAIEX	Taiwan	7,869.9	162.5	2.11	11.28
FSSTI	Singapore	2,982.2	24.4	0.83	12.69

ASEAN

SET	Thailand	1,116.1	15.0	1.36	8.85
PCOMP	Philippines	4,805.8	49.8	1.05	9.92
KLCI	Malaysia	1,553.2	14.4	0.94	1.47
VNINDEX	Vietnam	409.5	8.4	2.11	16.49

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.326	-0.000	-0.01	2.31
GBPUSD	United Kingdom	1.582	-0.008	-0.49	1.77
USDCHF	Switzerland	0.912	0.001	0.08	-2.74
USDCAD	Canada	0.996	0.002	0.16	-2.48
AUDUSD	Australia	1.080	-0.001	-0.09	5.78
NZDUSD	New Zealand	0.835	-0.001	-0.14	7.39
USDJPY	Japan	77.0	0.280	0.36	0.17
USDCNY	China	6.294	-0.011	-0.17	-0.01
USDHKD	Hongkong	7.753	-0.000	-0.00	-0.18
USDSGD	Singapore	1.246	0.000	0.02	-3.87
Rupiah	Indonesia	8,950	-3.00	-0.03	-1.31

JCI Winners

Stock	Price	(%)
HRUM	8,150	6.54
INDF	5,100	5.15
UNTR	29,350	4.63
ITMG	41,300	4.56
INTP	17,400	4.50
BBNI	3,575	4.38
BBRI	7,150	4.38
ICBP	5,350	3.88
PTBA	20,700	2.48
TLKM	6,900	0.73

JCI Losers

Stock	Price	(%)
CTRA	590	-4.84
ADMF	12,100	-3.97
ACES	4,275	-3.93
BDMN	4,650	-3.63
BNII	440	-3.30
GGRM	55,950	-1.41
INCO	3,850	-1.28
SMMA	3,975	-1.24
ASII	74,850	-1.06
UNVR	19,800	-0.75

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	998,547	ENRG	479,496	TELE	15,649
ASII	462,178	BMRI	311,720	BMRI	5,875
BBNI	403,972	BNBR	242,707	BBNI	4,350
BBRI	302,686	MYRX	236,788	ASII	3,583
ITMG	261,891	BBNI	228,845	ITMG	2,656
INDF	166,185	TELE	228,030	MAIN	2,584
BBCA	143,652	ELTY	219,690	BAJA	2,513
HRUM	135,223	LCGP	211,569	INDF	2,375
SMGR	134,566	ASRI	200,535	IGAR	2,240
INTP	124,274	BULL	146,071	BBRI	2,011

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Camdani

Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti

Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst
(w)

Rovandi

Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra

Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien

Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef

Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zibur

Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zibur@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendy@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto

Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.